

ABSTRAK

Usman, H Masni. 2011. *Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Malang, Dosen Pembimbing I : Dr. Eko Budi Minarno, M. Pd. Dosen Pembimbing II : Ach. Nashichuddin, M. A

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Kabupaten Alor.

Pemanfaatan tumbuhan obat dalam pengobatan merupakan kegiatan turun-temurun yang telah dipraktikkan oleh masyarakat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Tumbuhan obat umumnya digunakan dalam pengobatan tradisional dan sarana dalam upacara adat kebudayaan. Setiap kelompok masyarakat mempunyai budaya tersendiri dalam mengatur sistem pengetahuan anggotanya menghadapi tetumbuhan disekitarnya. Pemanfaatan tumbuhan yang ada disekitarnya tidak hanya untuk keperluan ekonomi, tetapi juga untuk keperluan spiritual dan nilai-nilai budaya lainnya. Pada daerah Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur belum diketahui informasi tentang pengetahuan dan kebiasaan masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat secara lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat di Pulau Alor; 2) Mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat di Pulau Alor; 3) Mengetahui cara memanfaatkan bagian tumbuhan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat di Pulau Alor; 4) Mengetahui cara masyarakat Pulau Alor memperoleh tumbuhan obat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-eksploratif dengan metode observasi dan wawancara. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposif sampling* yang terdiri dari kepala desa, kepala suku, pengobat tradisional (ata molang), dan masyarakat lokal yang mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2011 di Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 58 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan dalam pengobatan yang tergabung dalam 30 famili atau suku. Jenis tumbuhan yang paling dominan dimanfaatkan adalah *Psidium guajava* L. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat terdiri dari akar, batang, daun, buah, biji, rimpang, umbi, getah dan kulit batang. Bagian daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan dengan persentase sebesar 42% dari seluruh bagian yang digunakan. Cara pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan dengan cara direbus, ditumbuk atau dihaluskan, dikunyah, direndam atau diseduh, dibakar, diteteskan, digoreng dan dipanggang. Sumber perolehan tumbuhan obat ini yaitu termasuk tumbuhan liar, tumbuhan budidaya, tumbuhan pekarangan dan membeli. Dari seluruh sumber perolehan tumbuhan obat sebesar 35% merupakan jenis tumbuhan liar.